

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai seorang wanita ibu memiliki kodrat yaitu hamil, melahirkan dan menyusui. Selama kehamilan ibu mengalami banyak perubahan baik perubahan anatomi maupun perubahan fisiologis (Margareth, 2019). Perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan, mempunyai dampak yang bersifat patologis bagi ibu hamil. Seiring dengan pembesaran perut pada trimester III, keluhan ketidaknyamanan lebih sering terjadi seperti sering kencing, sakit pinggang, dan kram kaki. Trimester III merupakan masa menunggu dan waspada karena akan menunggu kelahiran bayinya. Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III mengakibatkan aktivitas sehari-hari ibu hamil menjadi terganggu Indianingrum,( 2020).

Selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama Trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas,sakit punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, dan peningkatan kecemasan. Peningkatan berat badan, peningkatan tinggi fundus uteri, dan pembesaran perut. (Rukiyah & Yulianti, 2016) Dari data dikatakan bahwa 50% ibu hamil sering mengeluh sakit punggung di puskesmas larangan badung (Primi Octaviana et al., 2022). Penelitian di Bali menunjukkan prevalensi nyeri punggung dengan intensitas nyeri ringan 8,3%, intensitas nyeri sedang

33,3%, dan intensitas nyeri berat 25% (Antari, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes di di desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, kunjungan ibu hamil pada bulan Desember 2021 terdapat 15 ibu hamil dengan keluhan kram kaki (10,5%) Wulandari,( 2022).

Berdasarkan register di Praktik Mandiri Bidan “ DK” Di kota Singaraja pada tahun 2023. Pada 3 bulan terakhir yaitu dari bulan Oktober sampai Desember tahun 2023. Didapatkan hasil jumlah ibu hamil sebanyak 42 orang, dari 42 orang ibu hamil terdapat ibu hamil Trimeter III sebanyak 18 (42,8%) Kemudian dari jumlah 42,ibu hamil Trimeter III sebanyak 18 orang yang mengeluh sakit punggung 6 orang(14,2%),keram pada kaki 5orang (11,9%),sering kencing 4 orang(9,5%). (7,14%) dan nyeri simpysis 3 orang(7,14%). Dari data tersebut kebanyakan ibu hamil mengalami keluhan sakit punggung pada Trimester III.

Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil yaitu sakit punggung, sakit punggung adalah keluhan umum yang bersifat fisiologis, namun dapat menjadi patologis ketika tidak mendapatkan penanganan yang tepat sehingga dapat berdampak negatif pada kualitas tidur, pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan. Sakit punggung dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya perubahan hormon, posisi tubuh yang membungkuk berlebihan, penambahan berat badan ibu, mengangkat beban yang berat, usia ibu, paritas, jarang berolahraga dan perubahan uterus yang semakin membesar Manyozo, (2019). Sakit punggung biasanya terjadi pada area

*lumbosakral* dikarenakan adanya peningkatan yang bersamaan yaitu usia kehamilan dan postur tubuh yang tidak tepat yang mengakibatkan penekanan pada tulang belakang, syaraf dan otot punggung. Perubahan struktur anatomi tersebut menurunkan *elestisitas* dan *fleksibilitas* otot yang menyebabkan *hiperlordosis* dari lumbal ke otot *paraspinal* sehingga aliran darah tidak dapat tersuplai dengan baik sehingga menimbulkan sakit pada bagian punggung (Syalfina, 2022). Jika sakit punggung tidak diatasi pada kehamilan, maka akan menimbulkan sakit punggung jangka panjang bahkan setelah ibu melahirkan (post partum) dan sakit punggung yang sudah kronis akan sulit untuk diatasi atau disembuhkan (Indaryani, 2022).

Dampak yang muncul dari sakit punggung pada ibu hamil, yaitu terjadinya perubahan hormon, sehingga akan muncul proses terjadinya kelonggaran sendi di bagian belakang dari panggul, terjadi perubahan postur tubuh yang menjadi buruk, perut akan mengalami kekurangan otot dan terjadi kurangnya aliran darah (Suryaningsih, 2019). Solusi yang dapat diberikan bidan kepada pasien yaitu menganjurkan ibu atau suami untuk melakukan senam hamil, massase punggung, kompres hangat, menganjurkan ibu tidur dengan posisi yang lebih nyaman, menganjurkan ibu untuk tidak melakukan aktivitas berat dan aktivitas yang lama. Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu. Untuk menghindari dampak yang di timbulkan dari keluhan ketidaknyamanan sakit punggung, maka diharapkan memberikan asuhan yang berkesinambungan pada asuhan kehamilan yang disebut dengan *Continuity Of Care (COC)*. *Continuity Of*

*Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et all, 2014). *Continuity Of Care* (COC) dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidaknyamanan atau masalah pada ibu hamil seperti sering kencing, sehingga jika ibu tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan maka dapat menimbulkan suatu masalah baru atau komplikasi pada ibu. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan menggunakan metode *Continuity Of Care* (COC) tersebut, bidan diharapkan dapat mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang berpotensi menjadi patologi pada masa kehamilan seperti keluhan sering kencing dalam kehamilan. Pemerintah pun mengupayakan asuhan dengan menerapkan Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan BBL terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021 yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. (Permenkes RI, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024?

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan “KA” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan data objektif pada Perempuan di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “KA” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan pada Perempuan “KA” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar,

meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja, serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan bagi petugas kesehatan atau bidan sebagai salah satu tempat penelitian didalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dengan ketidaknyaman sering kencing dan meningkatkan upaya promotif, preventif dan komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan yang dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL untuk mengurangi terjadinya komplikasi yang diakibatkan ketidaknyamanan atau keluhan sakit punggung